

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terkait “Manajemen Privasi Komunikasi Pengguna *Instagram* dalam Membuat Unggahan *Instagram stories*”, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen privasi komunikasi yang dilakukan oleh pengguna *Instagram* dalam membuat unggahan *Instagram stories*. Peneliti melakukan analisis pada penelitian ini dengan menggunakan teori manajemen privasi komunikasi atau *communication privacy management* yang mengacu pada lima asumsi dasar yang terdapat dalam teori ini.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa para narasumber tidak membagikan informasi yang sifatnya sangat pribadi, tetapi pernah membagikan informasi yang cukup pribadi seperti masalah sosial atau masalah pribadi dan informasi yang dianggap tidak pribadi tetapi menurut data yang peneliti terima hal itu memiliki risiko ketika dibagikan melalui unggahan *Instagram stories*. Dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat melakukan pembukaan informasi pribadi yaitu dilihat dari kedekatan dirinya dengan orang lain.

Masing-masing narasumber membatasi siapa saja yang dapat melihat informasi yang mereka bagikan melalui unggahan *Instagram stories* yang dibuat dengan cara membatasi *followers* yaitu dengan mengontrol siapa yang dapat melihat informasi yaitu dilihat dari konten unggahan yang ingin dibagikan.

Narasumber akan melakukan pembukaan informasi pribadi didasarkan pada aspek kedekatan, dimana adanya batasan kolektif yaitu ketika narasumber membagikan informasi kepada orang terdekat yang dianggap bisa menjaga informasi tersebut.

Hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa adanya kontrol yang dilakukan oleh seluruh narasumber dalam membagikan informasi mereka, kepada siapa informasi tersebut akan dibagikan, dan bagaimana pengguna mengontrol akun yang dimilikinya dengan yaitu dengan mem private akun dan memiliki *second account* mereka juga melakukan kontrol dengan memilih siapa yang ingin mereka ikuti kembali (*follback*). Alasan mereka melakukan kontrol adalah karena mereka memikirkan dampak dari unggahan tersebut terhadap orang lain, dan dampak apa yang akan mereka terima dari orang lain .

Pembukaan informasi para narasumber berdasarkan pada kriteria kontekstual, motivasi serta pertimbangan risiko dan manfaat yang didapatkan. Semua narasumber lebih sering membagikan informasi yang masih dalam konteks tidak pribadi. Narasumber ingin tetap leluasa membagikan informasi tetapi tetap dengan kehati-hatian, karena itu adanya aturan yang dimiliki narasumber.

Selain itu, narasumber mempertimbangkan tanggapan dari pengikut yang menerima informasi. Terakhir dapat disimpulkan bahwa semua informan memiliki dialektika karena adanya keraguan, rasa takut, dan kekhawatiran yang terjadi dalam pengambilan keputusan untuk mengungkapkan atau menutup informasi. Secara keseluruhan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat menjawab

rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana manajemen privasi komunikasi pengguna *Instagram* dalam membuat unggahan *Instagram stories*.

## 5.2. Saran

Melalui hasil penelitian dari data-data yang diperoleh selama penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi terkait manajemen privasi komunikasi pengguna *Instagram* dalam membuat unggahan *Instagram stories*.

1. Peneliti menyarankan untuk para pengguna *Instagram* untuk sebaiknya tidak membuat unggahan di *Instagram stories* yang sifatnya pribadi terutama terkait identitas diri, dan disarankan untuk para pengguna *Instagram* agar selalu menerapkan manajemen privasi terhadap unggahan *Instagram stories* yang dibuat.
2. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait manajemen privasi komunikasi.
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian terkait manajemen privasi komunikasi dengan menggunakan objek dan subjek lain yang masih bisa dikaitkan dengan manajemen privasi komunikasi.